

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara maju atau berkembang pasti melaksanakan pembangunan ekonomi supaya ditingkatkannya penghasilan riil perkapital. Teruntuk negara berkembang pembangunan ekonomi diartikan sebagai ditingkatkannya kesejahteraan masyarakat supaya taraf hidup sama dengan tingkat hidup di negara maju. Pembangunan sektor pertanian bagian yang tidak dipisahkan dari pembangunan nasional. Pembangunan sektor pertanian sangat penting sebab berhubungan dengan hajat hidup penduduk Indonesia memberi untung pada perekonomian. Pemerintah memprioritaskan pembangunan pada sektor pertanian yang didukung sektor lain. Selaras dengan tujuan utama yakni guna ditingkatkannya taraf hidup, kecerdasan serta kesejahteraan rakyat.

Perkebunan karet ialah komoditas ekspor non migas yang sangat penting sebab diperlukan masyarakat. Karet memiliki peran sebab menjadi sumber penghasilan devisa negara. Selain itu karet meningkatkan penghasilan petani serta membuka lapangan kerja. Produktivitas perlu ditingkatkan serta dipertahankan dengan pengelolaan yang baik yakni pada pemeliharaan serta pembibitan karet. Perihal lainnya yang harus diperhatikan pemerintah ialah solusi permasalahan produksi yang disebabkan cuaca.

Indonesia ialah produsen karet paling besar di dunia, yakni 3,3 juta (Kopp & Sexton, 2019). Dengan jumlah penduduk sebanyak 2,2 juta yang andil dalam usahatani karet serta Indonesia ialah produsen karet paling besar di bawah Thailand, (Nugraha, Alamsyah, & Sahuri, 2018). Dalam sektor pertanian efisiensi produksi sangat penting guna ditentukannya keberadaan peluang serta potensi yang memberi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan petani (Kuswanto, Alamsyah, Armandelis, & Zulfanetty, 2019)

Desa Suryatama terletak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Salah satu mata pencarian utama masyarakat desa adalah berasal dari pertanian khususnya pertanian karet. Adapun jumlah kepala keluarga Desa Suryatama adalah berjumlah 223 KK sedangkan yang berprofesi sebagai petani karet adalah berjumlah 190 KK atau sekitar 85,2%. Luas kebun karet pada desa ini adalah berjumlah 600 hektar. Dari pendapatan ini yang sebagai pemasukan utama masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan setiap harinya.

Para petani atau penyadap karet sangat bergantung pada harga karet. Penghasilan dari penjualan getah karet tidak menentu tergantung pada harga karet, selain itu juga bergantung pada luas lahan yang disadap luas oleh petani dan juga jumlah hasil panen. Harga karet yang tidak stabil mengakibatkan pendapatan masyarakat juga tidak menentu. Belum lagi sebagian petani yang berprofesi hanya sebagai penggarap saja akan tetapi lahan dimiliki oleh orang lain. Akan tetapi sebagian besar petani penggarap ini memiliki lahan yang lumayan luas yang dititipkan oleh pemilik lahan. Sehingga faktor penentunya adalah kepastian mengenai harga karet.

Harga karet alam di pasar luar negeri dipengaruhi beberapa faktor yakni permintaan serta penawaran, situasi politik serta ekonomi internasional, tren nilai tukar, harga karet sintesis serta pertumbuhan ekonomi global (Syamsurizaldi & Husna, 2019). Tingginya penghasilan yang diterima petani karet dipengaruhi harga karet, dimana apabila harga karet naik maka penghasilan yang didapat naik serta sebaliknya (Al Muksit, 2017).

Pendapatan dalam islam pendapatan masyarakat ialah didapatkannya barang, uang yang dihasilkan masyarakat didasarkan pada aturan yang berasal dari syariat islam. Pendapatan masyarakat yang merata sebagai sasaran yakni permasalahan yang sulit dicapai, tetapi berkurangnya kesenjangan yakni tolak ukur keberhasilan pembangunan. Dalam islam keperluan menjadi alasan guna tercapainya pendapatan minimum. Sedangkan

kecukupan dalam standar hidup yang baik ialah perihal yang paling dasar dalam distribusi, retribusi kekayaan setelahnya kemudian dikaitkan dengan kerja serta kepemilikan pribadi (Mustafa, 2007)

Kesejahteraan petani ialah tujuan pembangunan yang harus terpenuhi pada tiap rumah tangga guna tercapainya kesejahteraan. Upaya penyelenggaraan kesejahteraan dilakukan agar masyarakat hidup layak serta mengembangkan potensi diri hingga fungsi sosialnya. Dalam penelitian ini, masyarakat dikatakan sejahtera apabila keperluan minimal hidup serta indikator dalam kesejahteraan.

Didasarkan pada latar belakang maka peneliti memiliki ketertarikan meneliti lebih lanjut yang diberi judul **“Pengaruh Luas Lahan, Hasil Panen Dan Harga Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, rumusan permasalahan yakni:

1. Bagaimana pengaruh Luas Lahan Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong?
2. Bagaimana pengaruh Hasil Panen Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong?
3. Bagaimana pengaruh Harga Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong?
4. Bagaimana pengaruh Luas Lahan, Hasil Panen Dan Harga secara simultan Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong?

C. Tujuan Penelitian

Didasarkan pada rumusan permasalahan, maka tujuan penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh Luas Lahan Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong.
2. Untuk mengetahui pengaruh Hasil Panen Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong.
3. Untuk mengetahui pengaruh Harga Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong.
4. Untuk mengetahui pengaruh Luas Lahan, Hasil Panen Dan Harga secara simultan Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Suryatama Kecamatan Halong.

D. Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan serta wawasan terkait pengaruh kepemilikan lahan, hasil panen dan harga terhadap kesejahteraan masyarakat desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.
 - b. Menjadi sarana guna pengaplikasian berbagai teori yang didapat, menambah pengalaman serta sarana latihan dalam pemecahan permasalahan yang terdapat di masyarakat sebelum terjun pada dunia kerja yang sesungguhnya.
 - c. Penelitian ini menjadi sumber serta menambah khazanah ilmu pengetahuan teruntuk kalangan akademis dalam menunjang akademis serta hasil penelitian ini menambah perbendaharaan kepustakaan teruntuk UIN Antasari Banjarmasin.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian diharap memberi informasi teruntuk pemerintah terkait dampak harga getah karet terhadap kesejahteraan masyarakat yang diharap menjadi bahan pengambilan kebijakan dalam dibentuknya suatu wadah guna pengembangan

- proses penanganan harga getah karet di daerah petani karet di wilayah yang diteliti.
- b. Hasil penelitian diharap menjadi sumber, bahan pertimbangan, referensi terhadap penelitian yang relevan serta dikembangkan menjadi penelitian yang lebih menarik.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa harus mencantumkan definisi operasional yakni:

1. Luas Lahan

Luas lahan adalah seberapa besar lahan atau kebun pertanian yang digarap oleh petani karet.

2. Hasil Panen

Hasil panen adalah banyaknya jumlah panen petani ini juga sangat bergantung kepada luas lahan yang digarap.

3. Harga

Harga ialah jumlah seluruh nilai yang diberi pelanggan guna diperoleh untung dari mempunyai atau mempergunakan produk atau jasa. Indikator harga dapat dilihat dari Kesepakatan antara penjual dan pembeli, Esensi keadilan dan Daya saing.

4. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat ialah keluarga yang memenuhi keperluan hidup spiritual, materiil yang layak, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Indikator kesejahteraan yaitu pangan, sandang, pendidikan, kesehatan, perumahan, agama serta teknologi informasi dan komunikasi.

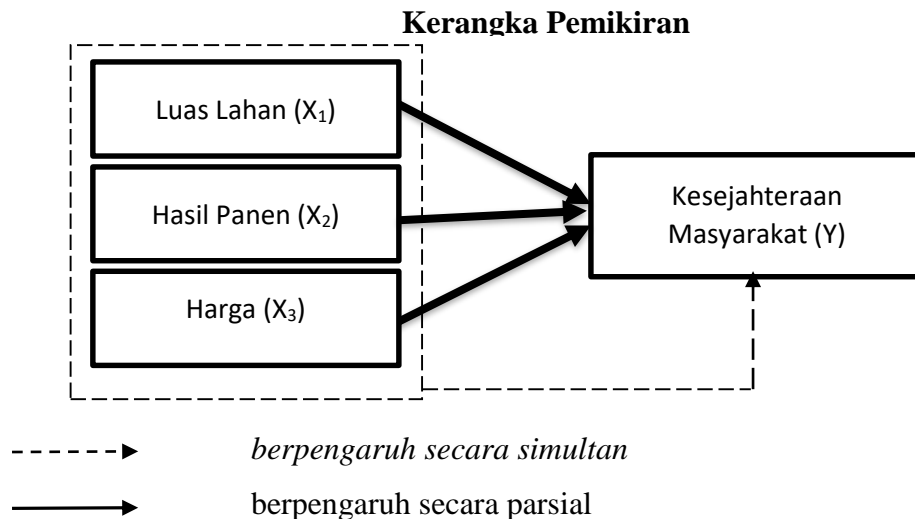
5. Petani

petani adalah orang yang menggarap, mengelola tanah milik sendiri bukan milik orang lain.

F. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian menghubungkan secara teoritis antara variabel penelitian yakni variabel independen serta dependen (Sugiyono, 2014). Adapun kerangka penelitian yang menggambarkan hubungan dari masing-masing variabel yakni :

Gambar 1 1



G. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yakni:

Ho : Tidak ada pengaruh luas lahan (X_1) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan .

H1 : Ada pengaruh luas lahan (X_1) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

Ho : Tidak ada pengaruh hasil panen (X_2) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

H2 : Ada pengaruh hasil panen (X_2) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

Ho : Tidak ada pengaruh harga (X_3) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

H3 : Ada pengaruh harga (X_3) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

Ho : Tidak ada pengaruh luas lahan (X_1), hasil panen (X_2) dan harga (X_3) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

H4 : Ada pengaruh luas lahan (X_1), hasil panen (X_2) dan harga (X_3) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) desa Suryatama Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yakni mendalami, mencermati, menelaah serta melakukan identifikasi pengetahuan guna diketahui apa yang ada serta belum ada. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi pedoman yakni:

1. Sapriadi (2021) berjudul “Pengaruh Harga Karet Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet Di Desa Kalobba Kecamatan Tellulimpoe”.

Bertani karet yakni sumber penghasilan petani di Desa Kalobba Kecamatan Tellulimpoe. Namun saat ini harga karet sedang mengalami fluktuasi membuat penghasilan para petani menjadi tidak menentu. Penelitian ini memiliki tujuan guna diketahuinya Pengaruh Harga Karet Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet di Desa Kalobba Kecamatan Tellulimpoe. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif jenis deskriptif yang memiliki tujuan guna didapatkan informasi terkait gejala pada penelitian. Definisi variabel guna diukurnya pengaruh harga karet. Teknik pengumpulan data yakni Angket serta Dokumentasi. Adapun instrumen penelitian ialah lembar angket, alat dokumentasi. Analisis data yakni uji asumsi klasik serta uji regresi linear sederhana. Subjek penelitian ialah Petani Karet di Desa Kalobba Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai yang berpopulasi 1.63 orang serta sampel sebanyak 62 orang dengan mempergunakan rumus slovin. Pengambilan sampel dengan cara

purposive sampling. Penelitian ini menguji asumsi klasik serta pengujian regresi linear sederhana. Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, heterokedastisitas serta autokorelasi, sedangkan uji regresi linear sederhana dilakukan dengan uji determinasi (R Square) serta uji hipotesis (uji T). Pengujian hipotesis ditarik kesimpulan nilai T tabel dengan nilai $(df) = N - 1 = 62 - 1 = 61$, serta taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai T tabel sebesar 1,99962 Nilai T hitung $(0,262) < T \text{ tabel } (1,99962)$. maka variabel harga karet tidak memberi pengaruh secara positif serta signifikan terhadap tingkat kesejahteraan Petani karet dengan nilai T hitung $(0,262) < T \text{ tabel } (1,99962)$ artinya harga karet tidak mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan Petani karet di desa tersebut.

2. Kartika Adiratna (2017) berjudul “Pengaruh Luas Lahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen”.

Tujuan penelitian guna diketahuinya pengaruh luas lahan terhadap kesejahteraan masyarakat petani padi di kabupaten sragen sragen. Penelitian dilakukan di Desa Tangkil serta Desa Kedungupit yang dilaksanakan mulai bulan April-Mei 2016. Sampel mempergunakan metode stratified random sampling serta sampel berjumlah 40 petani, sampel desa Tangkil berjumlah 22 petani serta sampel 18 petani dari desa Kedungupit. Metode analisis ialah deskriptif metode kuantitatif yang menggunakan sistem skoring untuk menghitung setiap variabel yang akan diteliti diukur. Sedangkan pengujian hipotesis mempergunakan Uji-T. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya sebesar 0,00147 atau 0,147% pengaruh luas lahan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi di Kabupaten Sragen yang berarti tidak ada yang signifikan efek. Demikian pula, areal strata 2 tampaknya memiliki kesejahteraan tidak lebih dari itu areal strata 1 yang berarti juga tidak berpengaruh nyata.

3. Sahrah (2018) berjudul “Pengaruh Harga, Luas Lahan Dan Hasil Panen Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Sei Litur Tasik Kecamatan Sawit Sebrang Kabupaten Langkat”.

Kelapa sawit ialah komoditas yang berandil besar dalam menghasilkan pendapatan asli daerah, produk domestik bruto, serta kesejahteraan masyarakat. Pendapatan ialah penghasilan seseorang baik pendapatan utama atau tambahan. Pendapatan yang diperoleh petani kelapa sawit terkadang tidak tetap perihal ini dipengaruhi harga, luas lahan serta hasil panen yang berubah. Harga ialah jumlah dari nilai yang dipertukarkan konsumen untuk manfaat mempergunakan suatu produk. Luas lahan ialah tanah dimana usahatani dilakukan. Panen ialah hasil kegiatan pemeliharaan. Penelitian dilakukan di Desa Sei Litur Tasik Kecamatan Sawit Sebrang Kabupaten Langkat, Sumatera Utara dengan tujuan mengetahui pengaruh harga, luas lahan, hasil panen secara parsial serta simultan terhadap penghasilan petani di Desa Sei Litur Tasik Periode 2013-2017. Metode yang dipergunakan analisis kuantitatif. Pengumpulan data mempergunakan data sekunder serta data time series. Data di analisis mempergunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya harga sawit, luas lahan serta hasil panen memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap penghasilan petani di Desa Sei Litur Tasik.

4. Randi Meifrima (2016) dengan judul “Pengaruh Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”.

Penelitian memiliki tujuan guna diketahuinya pengaruh harga karet terhadap kesejahteraan Petani Karet yang dilakukan di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian dilakukan pada bulan September sampai selesai. Adapun jenis penelitian yakni deskriptif kuantitatif, yakni menjabarkan hasil penelitian berupa data dari kuesioner kemudian di uji serta dianalisa dengan SPSS. Teknik pengumpulan

data yakni dengan metode studi survey. Didasarkan pada hasil uji t diketahui bahwasanya harga memberi pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani karet. Perihal ini didasarkan pada hasil uji t yang memperlihatkan bahwasanya variabel harga (X) dengan nilai t hitung $4.599 > t \text{ tabel } 1,975$ dengan nilai Sig sebesar $0.000 < 0.05$ artinya H0 ditolak serta H1 diterima. Sedangkan didasarkan pada hasil uji koefisien determinasi (R²) diketahui bahwasanya nilai R Square sebesar 0.611, kemudian nilai dirubah ke persen. Artinya persentase sumbangan pengaruh variabel harga (X) terhadap kesejahteraan petani karet sebesar 61,1 %, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti.

5. Jorgen Levin (2015) yang berjudul “*Welfare Impact Of Higher Maize Prices When Allowing For Heterogeneous Price Increases*”.

In this paper, we explore the short-term welfare impact of higher maize prices on different regions and socioeconomic groups in Kenya. We find that approximately 80% of the population would be negatively affected by higher maize prices and that poor households would lose a larger proportion of their welfare than wealthy households. More specifically, rural landless households would lose the most, whereas households with landholdings of five acres or more would gain. We simulate a 25% increase in maize prices and find that rural poverty would increase by approximately 1 percentage point and urban poverty by 0.5 percentage points. Moreover, the impact differs among regions; poverty would increase by 3 percentage points in the rural parts of Coast Province, whereas it would be almost unchanged in the rural parts of Western Province. Furthermore, we relax the standard assumption that consumer and producer prices change in the same proportions and allow for heterogeneity in marketing margins among districts. We demonstrate that relaxing this assumption substantially affects the results and that the results from previous research were thus likely biased.

6. Mudzakir Ilyas (2023) yang berjudul “Pengaruh Harga Karet Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”.

Pendahuluan : Harga karet di desa mengalami fluktuasi serta penghasilan masyarakat menjadi tidak stabil. Apabila harga jual karet naik penghasilan petani meningkat, begitu juga sebaliknya. Metode : mempergunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan Variabel (X) ialah Pengaruh Harga Karet, sedangkan Variabel (Y) ialah Kesejahteraan Tingkat. Populasi yang diambil sebanyak 341 KK. Sampel berjumlah 80 keluarga. Analisis data meliputi: Normalitas Uji, Uji T, Analisis Regresi Sederhana, Koefisien Determinasi (R Persegi). Kesimpulan serta saran: didasarkan pada data hasil pengujian terhadap Koefisien Determinasi (R²) diketahui bahwasanya harga karet mempunyai 47% pengaruh. Perihal ini menyatakan bahwasanya harga karet tidak memberi pengaruh pada tingkat kesejahteraan dari petani karet. Perihal ini dibuktikan dari hasil uji t dimana diperoleh bahwasanya nilai thitung < ttabel yakni $1,961 < 1,99085$ serta nilai signifikan dari $0,053 > 0,05$. Maka Ho diterima serta H1 ditolak. Artinya ditarik kesimpulan bahwasanya hipotesis menyatakan hasil dari variabel “Rubber Harga (X) tidak memberi pengaruh terhadap variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y)”.

I. Sistematika Penulisan

Guna memberi kemudahan pada pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Dalam hal ini terdiri dari 4 bab, yakni:

Bab pertama, berisikan terkait pendahuluan, terdiri atas latar belakang serta rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaatnya, definisi operasional, penelitian sebelumnya, serta sistematika penulisan.

Bab kedua, landasan teori membahas tentang harga, pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Bab kedua menjadi basis teori yang dipergunakan dalam melakukan analisis bab empat.

Bab ketiga, metode penelitian terdiri atas jenis, sifat serta lokasi penelitian, subyek serta obyek penelitian, data serta sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan serta analisis data, dan tahap penelitian, inilah yang menjadi metode guna mensinkronkan antara bab dua serta hasil penelitian.

Bab keempat, laporan hasil penelitian membahas terkait penyajian data dari hasil wawancara, serta analisis data yang beracuan dari bab tiga. Analisis data menjadi hasil dari penelitian.

Bab kelima, penulis mengakhiri pembahasan dari keempat bab tersebut, dengan suatu simpulan akhir sebagai ringkasan singkat titik temu atas penelitian yang dilakukan, serta saran yang dijabarkan secara ringkasan.